

HUBUNGAN UMUR, MASA KERJA DAN PENGETAHUAN DENGAN KELUHAN NYERI PUNGGUNG BAWAH PADA BURUH PANGGUL DI PASAR BATUAH MARTAPURA KABUPATEN BANJAR TAHUN 2021

Ilhami, Ahdi¹, M. Bahrul Ilmi², Chandra³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB, NPM. 17070217

²Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN. 1112029001

³Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN. 1117038902

Email: ahdiramha@gmail.com

ABSTRAK

Keluhan nyeri punggung bawah dapat dirasakan oleh siapa saja termasuk seorang pekerja, keluhan nyeri punggung ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti usia, rentang waktu administrasi dan informasi yang lama, dan juga dapat disebabkan oleh masa lalu yang penuh dengan nyeri punggung, karena jatuh.. Metode penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel penelitian sama yaitu sebanyak 42 responden memakai teknik *total sampling*. Uji statistik memakai uji *Chi square test*. Populasi penelitian sebanyak 55 responden dan perhitungan sampel 50 responden. Hasil mengarahkan maka sebagian besar merasakan keluhan nyeri punggung bawah sebanyak 30 orang (60%), sebagian besar buruh sudah berumur tua sebanyak 41 orang (82%), jumlah buruh yang tidak mengalami keluhan nyeri punggung bawah sebanyak 20 orang (40%), sebagian besar buruh memiliki masa kerja yang sedang yaitu 6-10 tahun sebanyak 19 orang (38,0%), sebagian besar buruh berpengetahuan cukup tentang nyeri punggung bawah sebanyak 21 orang (42,0%). *Analisis bivariate* mengarahkan maka diketahui hubungan umur, masa kerja dan pengetahuan terhadap keluhan nyeri punggung bawah. Sebagai bahan masukan jangan menyepelkan keluhan nyeri punggung bawah apabila terkena langsung saja dibawa ke Rumah Sakit dan kepada pihak yang paham mengenai penyakit nyeri punggung bawah agar menemukan penyuluhan tentang nyeri punggung bawah (NPB), bahaya (NPB) dan juga cara pencegahan (NPB).

KATA KUNCI : Nyeri Punggung Bawah, Buruh

DAFTAR PUSTAKA : 30 (2007-2020)

ABSTRACT

Grievances of low back agony can be felt by anybody including a laborer, this back aggravation grumbling is brought about by a few reasons, like age, long stretches of administration and information, and can likewise be brought about by having a past filled with back torment because of falls.. The population and research sample are the same, namely 42 respondents using total sampling technique. Statistical test using Chi square test. The research population was 55 respondents and the sample calculation was 50 respondents. The results showed that most of them had complaints of low back pain as many as 30 people (60%), most of the workers were old age as many as 41 people (82%), the number of workers who did not experience complaints of low back pain was 20 people (40%), most of them Most of the workers have a moderate working period of 6-10 years as many as 19 people (38.0%), most of the workers have sufficient knowledge about low back pain as many as 21 people (42.0%). Bivariate analysis showed that there was a relationship between age, years of service and knowledge of complaints of low back pain. As input, don't underestimate the complaint of low back pain, if it is affected, immediately take it to the hospital and to those who understand about low back pain to get counseling about low back pain (LBP), dangers (LBP) and also prevention methods (LBP).

KEYWORDS : Low Back Pain, Worker

REFERENCES : 30 (2007-2020)

PENDAHULUAN

Kesehatan yaitu kebebasan dasar dan salah satu komponen bantuan pemerintah yang harus diakui sesuai dengan standar negara Indonesia sebagaimana disinggung dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Berbagai upaya kesehatan dan kesehatan terkait kata seperti penanggulangan kecelakaan dan infeksi terkait kata, pengendalian bahaya Di lingkungan kerja, peningkatan kesehatan, pengobatan dan pemulihan yaitu upaya buat menjamin keamanan dan memberikan status kesehatan kepada pekerja atau pekerja (Amrulloh FF Dkk, 2017).

Kata terkait Kesehatan menurut Panel bersama ILO/WHO 1995 yaitu pelaksanaan dan pemeliharaan tingkat kesehatan fisik, mental dan sosial pekerja yang paling luas di semua pekerjaan, penanggulangan masalah medis pekerja yang disebabkan oleh kondisi kerja, jaminan pekerja terhadap bahaya variabel yang mengganggu.

Kesehatan kerja yakni perkembangan dari upaya buat menciptakan suasana kerja yang aman dan tenteram bagi pekerja yang bekerja di lingkungan kerja yang bersangkutan, khususnya pasar. Penggunaan ergonomi dalam lingkungan kerja yakni salah satu upaya buat kesehatan dan kesehatan. Istilah ergonomis (Ergon = Kerja dan Nomos = Hukum Reguler) berasal dari bahasa latin. Ergonomi disinggung sebagai faktor manusia yang menyiratkan penyesuaian manusia terhadap udara kerja, selain itu ergonomi juga erat diidentikkan dengan bekerja, hiburan dan di rumah. Ergonomi yang diterapkan pada umumnya seperti perombakan dan perencanaan. Pemrograman seperti istirahat panjang, revolusi kerja, dan lain-lain. Mengerjakan suatu tugas tidak luput dari bahaya kecelakaan dan penyakit akibat perkataan yang bisa terjadi di lingkungan kerja.

Protes low back torment (Low Back Torment) yakni salah satu ilustrasi infeksi terkait kata yang bisa muncul di lingkungan kerja, salah satunya pasar. Siksaan punggung bawah yaitu suatu kondisi yang tidak memakai atau penderitaan konstan selama sekitar 3 bulan disertai dengan batas tindakan karena siksaan saat bergerak (Al Miqdam, 2017). Dominasi nyeri punggung bawah di AS yaitu

15-20% dengan 80% dari populasi akan mengetahui setidaknya satu adegan nyeri punggung bawah selama hidup mereka, sekitar 40% dari populasi lainnya akan mengunjungi dokter perawatan penting, 40 % spesialis tulang dan sendi dan 20% profesional sub-terlatih. profesional terlatih.

Diperkirakan maka sekitar 60-70% orang di negara-negara berkembang mengalami nyeri punggung bawah yang tidak jelas sampai tingkat tertentu sekali, sekali dalam bulan biru (2,9%). Menurut Purwata et al, low back torment yakni neuropatik paling terkenal yang ditemukan di Indonesia. Diidentifikasi dengan lingkungan kerja, luka pada punggung bawah diakui sebagai kelas cedera modern yang paling mahal pada orang dewasa (Nordin et al., 2007). Kecepatan dominansi nyeri punggung bawah tiga kali lipat lebih tinggi di atas usia 50 tahun dibandingkan dengan mereka yang berusia antara 18-30 tahun (Meucci R, et al., 2013). Buat mencegah atau mengurangi keberatan terhadap nyeri punggung bawah, sebagian besar posisi ergonomis bisa diterapkan (Driessen, et al., 2010).

Peredaran nyeri punggung bawah (Low Back Agony) yang ditunjukkan oleh umur diketahui 34 kasus dengan usia 15-49 tahun dan 44 kasus dengan usia > 50 tahun. (Jayanti, 2010).

Seperti yang ditunjukkan oleh Santosa (2013) dengan asumsi Anda perlu bekerja pada kapasitas manusia buat melakukan tugas, maka, pada saat itu, beberapa hal di sekitar habitat reguler manusia seperti peralatan, iklim aktual, posisi gerakan (kerja) harus dirombak atau diubah atau ditingkatkan atau direncanakan oleh kapasitas dan hambatan manusia. Diharapkan, pemulihan hanya direncanakan buat individu dengan hambatan, sedangkan ergonomi hanya buat individu dengan batas manfaat biasa.

Berdasarkan Survei Pendahuluan pada tanggal yang dilakukan dengan wawancara kepada buruh panggul di pasar Batuah Martapura. Kemudian hasil wawancara dari 5 orang yang ditemukan 5 orang pernah mengalami keluhan Nyeri Punggung Bawah (*Low Back Pain*) buruh panggul belum mengetahui ada atau tidaknya bahaya dari Nyeri Punggung Bawah (*Low Back Pain*).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian yang bersifat *survey analitik* dengan memakai desain *crross sectional* yaitu variabel *dependen* dan variabel *independen* dilakukan pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Populasi yaitu wilayah usia yang terdiri dari item/subyek yang memiliki jumlah dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh para ahli buat dikonsentrasikan dan kemudian diambil kesimpulannya (Jaya, 2018). Jumlah penduduk dalam tinjauan ini yaitu 50 orang spesialis di pasar Batuah Martapura di Banjar Rule pada tahun 2021. Sampe ini diambil sebanyak 50 orang

Kuesioner yaitu suatu prosedur pengumpulan informasi yang diselesaikan dengan memberikan sekumpulan pertanyaan kepada responden yang jawabannya (Notoatmojo, 2012). Survei/Jajak Penbisa, Rapat, Bahan Penulisan, dan Kamera. Pemeriksaan informasi yang dipakai yaitu pemeriksaan bivariat dan univariat.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur, Pendidikan Di Pasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2021

No	Umur	F	%
1.	<35 Tahun	9	18
2.	>35 Tahun	41	82
Total		50	100
No.	Tingkat Pendidikan	F	(%)
1.	SD	18	36,0
2.	SMP	27	54,0
3.	SMA	5	10,0
Total		50	100

Data Primer 2021

Berdasarkan table 1 mengarahkan maka dari 50 responden sebagian besar responden berada pada kisaran umur (36-60 tahun) 41 responden (82%) Buruh panggul.

3. Analisis Bivariat

Tabel 3 Hubungan Umur Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Di Pasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2021

di pasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2021, dan mengarahkan maka dari 50 responden sebagian besar responden pendidikannya SMP 27 responden (54,0%).

2. Analisis Univariat

Hasil penelitian dari 50 orang responden di Pasar Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2021 dengan memakai tabel distribusi menurut Umur, Masa kerja, dan Pengetahuan.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Keluhan Nyeri Punggung Bawah, Pengetahuan Masa Kerja Di Pasar Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2021

Keluhan Nyeri			
No.	Punggung Bawah	N	%
1	Ada Keluhan	30	60,0
2	Tidak ada keluhan	20	40,0
Total		50	100
Pengetahuan			
No.	Pengetahuan	N	%
1.	Kurang	15	30,0
2.	Cukup	21	42,0
3.	Baik	14	28,0
Total		50	100
Masa Kerja			
No.	Masa Kerja	N	%
1.	Baru	15	30,0
2.	Sedang	19	38,0
3.	Lama	16	32,0
Total		50	100

Data Primer, 2021

Berdasarkan table 2 diketahui maka dari 50 responden mengarahkan maka sebagian besar responden mengalami keluhan Nyeri Punggung Bawah yaitu 30 responden (60,0 %), dan mengarahkan maka sebagian besar responden pengetahuan Cukup yaitu sebesar 21 orang (42,0%) sebagai buruh, serta maka sebagian besar responden memiliki masa kerja sedang yaitu sebesar 19 responden (38,0%) sebagai buruh Pasar Batuah Martapura.

No.	Umur	Keluhan Nyeri Punggung Bawah				Total	%	p-value
		Ada Keluhan		Tidak ada keluhan				
		N	%	N	%			
1.	<35 Tahun	1	11,1	8	89,9	9	100	0,002
2.	>35 Tahun	29	70,7	12	29,3	41	100	
Jumlah		30	60	20	40	50	100	

No.	Masa Kerja	Keluhan Nyeri Punggung Bawah				Total	%	p-value
		Ada Keluhan		Tidak ada keluhan				
		N	%	N	%			
1.	Baru	4	26,7	11	73,3	15	100	0,005
2.	Sedang	13	68,4	6	31,6	19	100	
3.	Lama	13	81,3	3	18,8	16	100	
Jumlah		30	60	20	40	50	100	

No.	Pengetahuan	Keluhan Nyeri Punggung Bawah				Total	%	p-value
		Ada Keluhan		Tidak ada keluhan				
		N	%	N	%			
1.	Kurang	6	40	9	60	15	100	0,010
2.	Cukup	11	52,4	10	47,6	21	100	
3.	Baik	13	92,9	1	7,1	14	100	
Jumlah		30	60	20	40	50	100	

Berdasarkan hasil tabulasi silang table 3 mengarahkan maka dari 50 responden. Proporsi responden yang memiliki Umur dari 1-35 tahun ada keluhan nyeri punggung bawah sebanyak 1 responden (11,1%) dan tidak ada keluhan nyeri punggung bawah sebanyak 8 responden (89,9%) jadi total keseluruhan umur 1-35 tahun sebanyak 9 responden (100%). Proporsi responden yang memiliki umur 36-60 tahun sebagian besar responden dengan kategori ada keluhan Nyeri Punggung Bawah, sebesar 29 responden (70,7%), dan tidak ada keluhan nyeri punggung bawah sebanyak 12 responden (29,3) jadi total keseluruhan umur 36-60 tahun sebanyak 41 responden (100%). Hasil uji statistik dengan *Chi-square* ditemukan $p\text{-value} = 0,002 < \alpha = 0,05$ Ha diterima artinya ada hubungan Umur dengan keluhan nyeri punggung bawah di pasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2021

Berdasarkan hasil tabulasi silang 3 mengarahkan maka dari 50 responden, proporsi responden yang memiliki masa kerja baru sebagian besar

sebagian besar responden dengan kategori ada keluhan sebesar 4 responden (26,7%). Proporsi responden yang memiliki masa kerja sedang sebagian besar responden dengan kategori ada keluhan nyeri punggung bawah sebesar 13 responden (68,4%) dan proporsi responden yang memiliki masa kerja lama sebagian besar responden dengan kategori ada keluhan nyeri punggung bawah 13 responden (81,3%). Hasil uji statistic dengan *Chi-square* di bisakan $p\text{-value} = 0,005 < \alpha = 0,05$ maka Ha diterima artinya ada hubungan masa kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah di pasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar tahun 2021.

Berdasarkan hasil tabulasi silang tabel 3 mengarahkan maka dari 15 responden yang kategori pengetahuan kurang dengan adanya keluhan nyeri punggung bawah sebanyak 6 responden (40%) dan tidak ada keluhan sebanyak 9 responden (60%), dan 21 responden yang kategori pengetahuan cukup dengan ada keluhan nyeri punggung bawah sebanyak 11 responden (52,4) dan tidak ada keluhan sebanyak 10 responden (47,6), dan 14 responden yang kategori

pengetahuan baik dengan adanya keluhan nyeri punggung bawah sebanyak 13 responden (92,9) dan tidak ada keluhan sebanyak 1 responden (7,1%) Hasil uji statistik dengan *Chi-square* ditemukan $p\text{-value} = 0,010 < \alpha = 0,05$ Ha diterima artinya ada hubungan pengetahuan dengan keluhan nyeri punggung bawah di Pasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar tahun 2021.

PEMABAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Keluhan Nyeri Punggung Bawah

Dalam mendeskripsikan keluhan nyeri punggung bawah pada buruh panggul di pasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar tahun 2021, penulis mengkategorikan dalam dua kategori yaitu ada keluhan dan tidak ada keluhan, ditemukan data maka dari 50 responden yang memiliki keluhan sebanyak 30 responden (60%) dan yang tidak ada keluhan sebanyak 20 responden (40%).

Dari hasil penelitian tersebut bisa dikatakan maka >50% dari total responden mengalami keluhan nyeri punggung bawah.

Namun demikian, sebagian besar responden membutuhkan informasi dengan alasan maka sebagian besar responden justru salah menjawab pertanyaan nomor 7, tepatnya 47 responden (47%) dari pertanyaan penghindaran buat faktor bahaya low back torment. Pertanyaan nomor 4 sebanyak 47 responden (47%) pertanyaan yang bukan yakni faktor kejadian (NPB). Selanjutnya pertanyaan nomor 3 diketahui 34 responden (34%) topik mengangkat banyak produk, seperti halnya landasan ajar Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan lebih jauh lagi banyak yang tidak mengetahui bagaimana caranya. yang dipakai buat mengangkat barang dagangan secara efektif.

Nyeri punggung bawah bisa dirasakan selama beberapa hari hingga

setengah bulan, namun biasanya di bawah sekitar satu setengah bulan. Kejengkelan ini bisa disebabkan oleh berbagai hal, seperti masalah fisik karena jatuh atau efek, perkembangan tubuh yang ekstrem, atau mengangkat beban yang signifikan.

Nyeri punggung bawah juga bisa disebabkan oleh:

- 1) Kekokohan otot
- 2) Membahayakan lubang sendi tulang belakang
- 3) Iritasi sendi (radang sendi)
- 4) Cacat tulang belakang dan osteoporosis
- 5) Masalah garis tulang belakang
- 6) Batu ginjal

Cara Menaklukkan Lower Back Torment yaitu:

- 1) Berolahraga secara rutin
- 2) Bersaing dengan tindakan
- 3) Menjadi bugar
- 4) Jauhi stres
- 5) Berhenti merokok
- 6) Berikan paket virus di bagian belakang
- 7) Posisi tidur lanjutan
- 8) Cobalah buat tidak mengangkat barang-barang besar

b. Umur

Berdasarkan hasil Penelitian maka dari 50 responden, penulis mengkategorikan dalam dua kategori yaitu apabila umur 1-35 maka dikatakan muda dan apabila umur 36-60 maka dikatakan tua, melihat dari hasil table sebelumnya ditemukan data maka dari 50 responden yang umurnya muda ada 1 orang (11,1%) yang ada keluhan nyeri punggung bawah, dan yang umurnya tua ada 29 orang (70,7%) yang ada keluhan nyeri punggung bawah. Sedangkan umur muda yang tidak ada keluhan nyeri punggung bawah sebanyak 8 orang (88,9%) dan umur tua yang tidak ada keluhan nyeri punggung bawah sebanyak 12 orang (29,3%).

Dari hasil penelitian ini, bisa dikatakan maka semua orang yang lebih

tua mengalami keluhan nyeri punggung bawah karena masa kerja yang panjang dengan mengisi sebagai pekerja panggul dan pembusukan yang sebenarnya dengan bertambahnya usia.

Mengingat hasil pemeriksaan Kantana (2010) mengenai komponen-komponen yang berdampak pada protes low back torment (Low Back Torment) dalam latihan mengemudi di PT. Enseval Putera Megatrading Jakarta Pada tahun 2010, dilacak maka faktor usia mempengaruhi terjadinya protes low back torment dengan p-worth sebesar 0,017 yang berarti maka usia pekerja memiliki hubungan kritis dengan keluhan low back torment. Chafin (1979) dan Guo et al, (1995) mengungkapkan maka pada umumnya keluhan pada kerangka muskuloskeletal mulai dirasakan pada usia kerja, khususnya 25-65 tahun. Keluhan utama umumnya kompeten pada usia 35 tahun dan tingkat gerutuan akan terus berkembang seiring bertambahnya usia. (Veronika Sasamu, 2017).

c. Masa Kerja

Berdasarkan hasil penelitian mengarahkan maka dari 50 responden proporsi responden yang memiliki masa kerja baru sebagian besar responden dengan kategori ada keluhan nyeri punggung bawah sebanyak 4 responden (26,7%). Proporsi responden yang memiliki masa kerja sedang sebagian besar responden dengan kategori ada keluhan nyeri punggung bawah sebanyak 13 responden (68,4%).

Sebagian besar responden memiliki masa kerja lama ada 13 responden (81,3%) dari kategori yang ada keluhan nyeri punggung bawah, dikarenakan sebagian besar responden berumur >35 tahun sudah memasuki umur lansia dan semakin bertambah usia, usia sel dalam tubuh tentu akan mengalami penuaan dan berefek pada kesehatan tubuh seseorang oleh sebab itu mereka yang lanjut usia menjadi lebih mudah terkena

penyakit seperti kepada buruh yang bekerja dipasar Batuah Martapura hampir 1 kali jalan pakai gerobak memikul beban 10 kg dan didistribusikan kepada penjual.

Masa kerja yaitu pengumpulan latihan kerja individu yang dilakukan selama rentang waktu yang signifikan. Jika latihan-latihan ini dilakukan terus-menerus, akan menimbulkan pengaruh yang mengganggu pada tubuh. Kekhawatiran yang sebenarnya tentang jangka waktu tertentu menyebabkan penurunan kinerja otot, dengan efek samping dari penurunan perkembangan. Ketegangan akan menumpuk setiap hari buat jangka waktu yang lama, membawa penurunan kesejahteraan yang juga disebut kelelahan klinis atau terus-menerus (Herry, 2013).

Masa kerja yaitu masa kerja tunggal yang ditentukan dari mulai masuk kerja sampai saat ujian berlangsung. Waktu kerja ini mengarahkan penjatahan waktu yang diberikan kepada individu buat bekerja sampai tinjauan dipimpin. Semakin lama waktu kerja, semakin banyak spesialis yang dihadirkan di lingkungan kerja yang bisa mempengaruhi terjadinya peningkatan risiko infeksi terkait kata seperti MSDs. (Kasimirus, Noorce, dan Agus, 2020)

d. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian mengarahkan maka dari 50 responden proporsi responden yang memiliki pengetahuan cukup sebagian besar responden dengan kategori ada keluhan sebesar 11 pekerja (52,4%). Proporsi responden yang memiliki pengetahuan kurang sebagian besar responden dengan kategori ada keluhan keluhan nyeri punggung bawah sebesar 6 pekerja (40,0%) Dan proporsi responden yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar responden dengan kategori ada keluhan keluhan nyeri punggung bawah sebesar 13 pekerja (92,9%).

Proporsi responden yang memiliki pengetahuan cukup sebagian besar responden dengan kategori tidak ada keluhan nyeri punggung bawah sebesar 10 pekerja (47,6%). Proporsi responden yang memiliki pengetahuan kurang sebagian besar responden dengan kategori tidak ada keluhan keluhan nyeri punggung bawah sebesar 9 pekerja (60,0%) Dan proporsi responden yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar responden dengan kategori tidak ada keluhan keluhan nyeri punggung bawah sebesar 1 pekerja (7,1%), sehingga total keseluruhan pengetahuan kurang 15 responden pengetahuan cukup 21 responden pengetahuan baik 14 responden.

Faktor yang mempengaruhi informasi yaitu usia, sebagian besar responden yang berumur >35 tahun pada usia dini sebanyak 41 responden, bertambahnya usia juga akan menumbuhkan daya tangkap dan pandangan, sehingga informasi yang diperoleh semakin meningkat. Demikian pula dengan pelatihan sebagian besar responden dengan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), ke atas dari 27 responden (54,0%) semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah seseorang buat menemukan data. Selanjutnya, terlihat maka hasil yang dicapai di pasar Martapura di Rezim Banjar dan diperoleh maka tingkat informasi yang memadai dan individu yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah yaitu 11 spesialis (52,4%). Hal ini mengarahkan maka informasi tentang buruh kerja di pasar Batuah Martapura, Rezim Banjar masih akrab dengan keluhan low back tort dan groggling low back torment.

Menurut Notoatmodjo (2011), informasi yaitu efek lanjutan dari "mengetahui" yang terjadi setelah seseorang mendeteksi artikel tertentu.

Penginderaan terjadi melalui lima deteksi manusia, khususnya perasaan penglihatan, penciuman, rasa dan kontak. Sebagian besar informasi manusia diperoleh melalui mata dan telinga, informasi atau intelektual sangat dominan dalam pengaturan aktivitas seseorang (over conduct). Berdasarkan fakta dan penelitian, terbukti maka perilaku yang bergantung pada informasi akan lebih hebat dan lebih menakjubkan daripada perilaku yang tidak bergantung pada informasi.

4. Analisis Bivariat

a. Hubungan Umur Buruh dengan keluhan Nyeri Punggung Bawah (*Low Back Pain*)

Dari hasil uji statistik memakai *chi-square* antara variable umur dengan keluhan nyeri punggung bawah pada buruh panggul di pasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2021 ditemukan hasil *Continuity Correction* 0,002 dimana *p-value Continuity Correction* $0,002 < \alpha 0,05$ yang artinya ada hubungan antara umur dengan keluhan nyeri punggung bawah pada buruh panggul di pasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2021.

Hasil dari review ini sesuai dengan eksplorasi Lia Dheka Arwinno yang berjudul "Grumbings of Lower Back Agony in Article of clothing Tailors (2018)". Sesuai hasil penelitian, pasalnya buruh sandang di PT. Apac Inti Corpora sebagian besar berusia 25 tahun. Pekerja yang lebih mapan (>25 tahun) sering mengeluh nyeri punggung bawah karena seseorang yang berusia lebih dari 25 tahun mengalami degenerasi seperti kerusakan jaringan, perubahan postur tubuh dan kemalangan cair. Hal ini membuat kepadatan tulang dan otot menjadi menurun. Pada usia tersebut terjadi penyempitan rongga lempeng yang bisa menurunkan kapasitasnya

buat menjamin tulang belakang. Hal ini terlihat dari mentalitas responden yang mengeluh nyeri pada punggung bawah, sebagian besar berusia di atas 25 tahun.

Hasil tinjauan mengarahkan maka ada hubungan antara usia pekerja, berat badan, kecenderungan praktik, masa kerja dan nyeri punggung bawah pada penjahit pakaian.

Pada usia yang cukup tua, para ahli percaya maka pekerja panggul yang lebih berpengalaman lebih berisiko mengalami nyeri punggung bawah karena setiap kali mereka menjadi lebih mapan, pemulihan otot secara bertahap mulai berkurang.

- b. Hubungan Masa Kerja dengan keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Buruh Panggul Di Pasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2021

Dari hasil uji statistik memakai *chi-square* antara variable masa kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada buruh panggul di pasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2021 ditemukan hasil *Continuity Correction* 0,005 dimana *p-value Continuity Correction* $0,005 < \alpha 0,05$ yang artinya ada hubungan antara masa kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada buruh panggul di pasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2021.

Hasil dari review ini tidak sesuai dengan penelitian Rizki Indra Raya, Muhammad Yunus, Sapto Adi dengan judul “Hubungan Daya Kerja Aktif dan Masa Kerja Dengan Predominan dan Tingkat Low Back Agony Pada Sand Transport Cooler”. pada penjaga pintu pasir yaitu 0,017 karena harga Asymp. Sig (2-sisi d) = $0,017 < 0,05$, hal ini cenderung beralasan maka diketahui hubungan yang besar antara

tempat tinggal dengan tingkat nyeri punggung bawah.

Masa kerja yaitu kumpulan latihan kerja individu yang dilakukan sepanjang rentang waktu yang ekstensif. Jika latihan-latihan ini dilakukan terus-menerus, itu akan menyebabkan kejengkelan pada tubuh. Kekhawatiran yang sebenarnya tentang jangka waktu tertentu menyebabkan penurunan kinerja otot, dengan manifestasi perkembangan yang berkurang.

Berdasarkan wawancara sebagian besar responden sudah lansia, sebagian besar bekerja >10 tahun hal itulah yang memicu penyakit keluhan nyeri punggung bawah salah satu responden diwawancarai yang bekerja 15 tahun hampir tiap hari merasakan keluhan nyeri punggung bawah buat cara mengobatinya dengan istirahat sambil rebahan, peneliti berasumsi semakin masa kerjanya lama semakin besar terjadinya keluhan nyeri punggung bawah (*Low Back Pain*).

- c. Hubungan Pengetahuan dengan keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Buruh Panggul Di Pasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2021

Dalam penelitian ini Pengetahuan Buruh menjadi 3 (Tiga) yaitu kategori Kurang, Cukup, Baik. Berdasarkan table 4.8 ditemukan data pengetahuan kurang dari responden yang ada keluhan nyeri punggung bawah yaitu 6 responden (40%) dan yang tidak ada keluhan yaitu 9 responden (60%), Pengetahuan cukup dari responden yang ada keluhan nyeri punggung bawah yaitu 11 responden (52,4%), dan tidak ada keluhan sebanyak 10 responden (47,6%), Pengetahuan Baik dari responden yang ada keluhan yaitu 13 responden (92,9%) dan yang tidak ada keluhan

yaitu 1 responden (7,1%), Total Pengetahuan Kurang yaitu 15 responden, Pengetahuan Cukup yaitu 21 responden, dan Pengetahuan Baik yaitu 14 responden, dari jumlah sampel yang di teliti sebanyak 50 responden. Hasil uji analisis ini dengan memakai uji *chi square* mengarahkan $p\text{-value} = 0,010$. $P\text{-value} < \alpha = 0,05$ maka H_a diterima berarti ada hubungan pengetahuan dengan keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada buruh panggul dipasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2021.

Berdasarkan hasil wawancara di pasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar buruh memiliki pengetahuan yang kurang. Hal ini disebabkan karena buruh kurang mengetahui posisi tubuh yang baik pada saat mengangkat barang yang mengakibatkan timbulnya penyakit nyeri punggung bawah.

Hasil review ini sesuai dengan eksplorasi yang dipimpin oleh Syaifullah, Fakhurazi, Ridha Hayati, dengan judul “Hubungan Informasi, Tanggung Jawab, dan Lama Kerja” yang menyatakan maka sebagian besar tenaga kerja informasi kurang terpelajar (52,0 %), ini terlihat ketika menyelesaikan polling sedikit banyak dibantu oleh analis dalam menyelesaikan karena mereka tidak fasih membaca dan banyak spesialis mengatakan mereka tidak menyelesaikan sekolah dasar.

Dari hasil pertemuan dengan responden, beberapa responden yang tidak mempermasalahkan keluhan low back torment karena tidak adanya data dari kumpul-kumpul terkait mengenai low back torment, ketika diminta perawatan jika ada protes low back Torment disana yaitu individu-individu yang memutuskan buat pergi ke klinik medis dan ada

orang-orang yang memilih menggosok punggung dimasukkan ke dalam polling pertanyaan, alasannya diubah.

PENUTUP

1. Gambaran tingkat Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada 50 Pekerja Buruh yang dijadikan responden maka pekerja buruh di Pasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar yang mengalami Ada Keluhan sebanyak 30 responden (60.0%).
2. Umur buruh dengan keluhan nyeri punggung bawah di Pasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar lebih banyak diketahui Kategori Umur Muda sebanyak 1 responden (11,1%) dan Kategori Umur Tua sebanyak 29 responden (70,7%).
3. Masa Kerja Buruh Panggul Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah di Pasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar lebih banyak Masa Kerja Lama sebanyak 13 responden (81,3%).
4. Pengetahuan Buruh dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah di Pasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar lebih banyak diketahui Kategori Cukup yaitu sebesar 21 orang (42,0%) sebagai buruh.
5. Ada Hubungan antara Umur buruh dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah di Pasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar ($p\text{-value} = 0,002 < \alpha = 0,05$)
6. Ada Hubungan antara Masa Kerja buruh dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah di Pasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar ($p\text{-value} = 0,005 < \alpha = 0,05$)
7. Ada Hubungan antara pengetahuan buruh dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah di pasar Batuah Martapura Kabupaten Banjar ($p\text{-value} = 0,010 < \alpha = 0,05$).

REFERENSI

- Al Miqdam, R.M. 2017. Hubungan Beban dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Pengrajin Kayu. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah
Surakarta.

Muskuloskeletal Pada
Operator Spbu Dikota
Padang,46.

- Amrulloh F,F,Jayanti S,Wahyuni I dan Widjasena B.*Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan nyeri punggung bawah pada sopir bus antar kota antar propinsi Po.Nusantara trayek Kudus-Jakarta*.Jurnal kesehatan masyarakat,volume 5,Nomor 2,April 2017.Di akses 26 februari 2020.
- Arwinno,L.D.(2018).Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Penjahit Garmen.*HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*,2(3),406-416.
- Depkes,RI.2009.Klasifikasi umur menurut kategori.Jakarta : Ditjen aYankes.
- Driessen MT,Proper KI,Anema JR,Bongers PM,Beek AJVD.(2010).Proses evaluation of participatory ergonomics programme to prevent low back pain and neck pain among workers.Implementation Science
- Herry,K.(2013).*Hubungan Kerja dan Sikap Kerja duduk terhadap nyeri punggung*,10.
- Jaya,I.(2018).In *Penerapan Statistik Buat Penerapan Pendidikan*.Medan.
- Kantana T.2010. Faktor-faktor yang memperngaruhi keluhan low back pain pada kegiatan mengemudi tim ekspedisi PT Enseval Putera Megatrading Jakarta tahun 2010. Jakarta: Universitas islam negeri Syarif Hidayatullah.
- Kasimirus,E.T.,Noorce,C.B.,& Agus,S.(2020).Hubungan Masa Kerja Jenis Kelamin dan Sikap Kerja Dengan Keluhan
- Meucci RD,Fassa AG,Paniz VM,Silva MC,Wegman DH.Increase of chronic low back pain prevalence in a medium-sized city of southern Brazil.*BMC Musculoskelet Disord*.2013;14:155.DOI:10.1186/1471-2474-14-155 - PMC - PubMed
- Notoatmodjo,S.(2012).Metedologi Penelitian Kesehatan PT.Rineka Cipta.
- Nur Rahmat,P.C.(19).Hubungan Lama Duduk dan Sikap Duduk Terhadap Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Penjahit RUmahan Di Kecamatan Tasikmadu.Vol 3 No 2 September 2019,80.
- Raya,R.I.,Yunus,M.,& Adi,S.(2019).Hubungan Intensitas Aktivitas Fisik dan Masa Kerja dengan Prevalensi dan Tingkatan Low Back Pain pada Pekerja Kuli Angkut Pasir.*Sport Science and Health*,1(2),102-109.
- Santoso,G.2004.Ergonomi Manusia,Peralatan dan Lingkungan.Cetakan I.Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sugiyono.2011.Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D.Bandung: Afabeta
- Tri Sasamu,W.B.(2017).HUBUNGAN DURASI MENGENUDI DAN UMUR DENGAN KELUHAN NYERI PUNGGUNG BAWAH (LOW BACK PAIN) PADA PENGEMUDI MIKROLETJURUSAN KAROMBASAN- PUSAT KOTA DI KOTA MANADO.Vol 6,No 4 (2017),4.